

BAB V

PENUTUP

1.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dan analisis bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT Bank BPD Sumatera Barat periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} bertanda Negatif (-) yaitu sebesar $(-2,695 < -2,447)$, dengan nilai signifikan Tingkat Suku Bunga = $0,036 < 0,05$. Artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT Bank BPD Sumatera Barat periode 2011-2020.
2. *Capital Adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT Bank BPD Sumatera Barat periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} bertanda Positif (+) yaitu sebesar $(2,696 > 2,447)$, dengan nilai signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) = $0,036 < 0,05$. Artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT Bank BPD Sumatera Barat periode 2011-2020.

3. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT Bank BPD Sumatera Barat periode 2011-2022. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel dengan nilai t hitung bertanda Positif (+) yaitu sebesar (1,881 < 2,447), dengan nilai signifikan Pendapatan = 0,109 > 0,05. Artinya nilai signifikansi > 0,05. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan Pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT Bank BPD Sumatera Barat periode 2011-2020.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Tingkat Suku Bunga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Pendapatan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT Bank BPD Sumatera Barat periode 2011- *Capital Adequacy Ratio* 2020. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 44,224 dengan nilai signifikan (sig.) 0,000. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $44,224 > 4,757$ serta dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikan < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Suku Bunga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Pendapatan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT Bank BPD Sumatera Barat periode 2011-2020 secara simultan.
5. Besar pengaruh Tingkat Suku Bunga, (CAR) dan Pendapatan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT Bank BPD Sumatera Barat periode 2011-2020 adalah sebesar sebesar 95,6%. Sedangkan sisanya (100%-

95,6%), yaitu sebesar 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



1.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penelitian mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian bahwa perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan Tingkat Suku Bunga karena Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan laba perusahaan dengan mengelola aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan laba perusahaan yang efektif pula.
2. Sebaiknya perusahaan memperhatikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau Modal karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap Jumlah penyaluran Kredit. Hal ini dapat dilihat bahwa semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.
3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen dan pelaporan data keuangan perusahaan secara baik dan benar demi pencapaian tujuan perusahaan. Namun bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Jumlah Penyaluran Kredit. Serta memperbanyak sampel penelitian agar hasil peneliti selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

